

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP *LEARNING LOSS* PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

VENNY MAE SARI WALFARIANTO

1911604019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2023**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi Keperawatan Anestesiologi
Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

VENNY MAE SARI WALFARIANTO

1911604019



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
LEARNING LOSS PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
VENNY MAE SARI W
1911604019

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal
7 Agustus 2023



Vita Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep

**HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
LEARNING LOSS PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA¹**

Venny Mae Sari W², Vita Purnama Sari³

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Metode pembelajaran daring memiliki pengaruh pada *learning loss* mahasiswa. *Learning loss* merupakan fenomena kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik umum maupun khusus secara akademis. Tingkat *learning loss* mahasiswa menunjukkan seberapa relevan metode pembelajaran daring perguruan tinggi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara Metode Pembelajaran Daring Terhadap *Learning Loss* Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, berjumlah 88 responden dengan kriteria. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form*. Analisa data menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan hasil 0.000 ($p < 0,05$) dengan nilai *Correlation Coefficient* -0,410 menunjukkan hubungan korelasi negatif yang signifikan dan cukup kuat antara metode pembelajaran daring terhadap *learning loss* pada mahasiswa.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap *learning loss* mahasiswa Keperawatan Anestesiologi angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Saran: Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan metode pembelajaran daring dan *learning loss* mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Daring, *Learning Loss*, Mahasiswa
Daftar Pustaka : 41 Buah (2014-2022)

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN ONLINE LEARNING METHODS TO LEARNING LOSS IN ANESTHESIOLOGY NURSING STUDENTS GRADE 2019 IN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA'¹

Venny Mae Sari W² , Vita Purnamasari³

ABSTRACT

Background: The online learning method is a learning system that is not carried out face-to-face, but uses a platform that can help the teaching and learning process which is carried out even remotely. Online learning methods have an influence on student learning loss. Learning loss is a phenomenon of loss of knowledge and skills both general and academically specific. The level of student learning loss shows how relevant college online learning methods are.

Purpose: This study aims to determine the correlation between online learning methods and learning loss in Anesthesiology Nursing Students grade 2019 in Universitas 'Aisyiah Yogyakarta.

Research Method: This research method applied a cross sectional quantitative approach. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling, totaling 88 respondents with criteria. Data collection techniques used the google form questionnaire. Data analysis used the Spearman Rank statistical test.

Results: The Spearman Rank correlation test results obtained 0.000 ($p < 0.05$) with a Correlation Coefficient of -0.410 indicating a significant and quite strong negative correlation between online learning methods and learning loss in students.

Conclusion: There is a significant relationship between online learning and learning loss of Anesthesiology Nursing students grade 2019 in Universitas 'Aisyiah Yogyakarta.

Suggestion: Further research is needed to compare online learning methods and student learning loss in participating in online learning at Universitas 'Aisyiah Yogyakarta.

Keywords : Online Learning Methods, Learning Loss, Students

Bibliography : 41 Pieces (2014-2022)

¹ Tittle

² Students of Diploma IV Students Anesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Science, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

³ Lectyre of Diploma UV Anesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Science, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan secara tatap muka (konvensional) serta memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh (Aeni, 2021).

Pemerintah Republik Indonesia sudah melaporkan 4.178.164 warga terkena atau positif Covid-19 dan ada 139.682 warga yang meninggal (CFR: 3,3%) terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 3.953.519 pasien sudah pulih dari virus tersebut. Daerah Jogja adalah salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi virus pada tanggal 23 Februari 2021 berdasarkan sumber resmi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Yogyakarta yaitu 26.822 dan terdapat 652 kasus dengan meninggal (2,43%). Kabupaten Sleman adalah salah satu wilayah yang mendapati jumlah kematian tertinggi sebanyak 154 orang diantara kabupaten lain di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta transmisi lokal dengan angka kematian tertinggi yaitu 154 orang diantara kabupaten lain di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Noviyanti, 2020).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 tahun 2020 mengumumkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi Covid-19 menyebutkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah melalui

media *online* dengan memberikan pengalaman yang dapat bermanfaat tanpa kesulitan yang terlalu berat guna mencapai keberhasilan kurikulum (Ndeot, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah sudah melarang pihak kampus untuk melakukan perkuliahan secara tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk melaksanakan pendidikan secara *online* (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dipaksa untuk bisa melaksanakan pembelajaran dengan daring atau *online* (Sadikin *et al.*, 2020).

Universitas 'Asyiyah Yogyakarta (UNISA) memutuskan berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi No 3 Tahun 2022 mengenai Penyelenggaraan Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19 tahun akademik 2022/2023 adalah Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta di bidang akademik memberikan keputusan yaitu perkuliahan tetap dilaksanakan tetapi dilaksanakan secara *online class* 50% untuk perkuliahan teori. Perkuliahan daring yang dilaksanakan bisa memakai *platform* sesuai kebutuhan, kemudahan, dan kebermaknaan bagi pengguna dosen ataupun mahasiswa di UNISA.

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Tha'un (wabah penyakit menular) merupakan salah satu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala guna memberikan ujian hamba-hamba-Nya dari kelompok manusia. Maka jika kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan

pula kamu lari daripadanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid). Sesuai dengan hadits tersebut maka pelaksanaan pembelajaran *online* sudah selayaknya dengan apa yang dianjurkan Rasulullah.

Learning loss adalah suatu kejadian dimana anak mengalami penurunan pengetahuan umum dan keterampilan baik umum maupun khusus secara akademis. (Muthmainnah, 2022). *The Education and Development Forum* (2020) menyatakan bahwa *learning loss* adalah suatu kondisi dimana mahasiswa kehilangan pengetahuan umum serta keterampilan baik umum atau khusus ataupun kelemahan pendidikan yang terjadi karena kesenjangan yang panjang serta ketidakberlangsungannya proses pendidikan (Engzell *et al.*, 2021).

Menurut laporan pembukaan sekolah oleh UNESCO, UNICEF, Bank Dunia, dan WFP pada April 2020 akar dari masalah *learning loss* ini adalah ketakutan mahasiswa akan mengalami kesulitan belajar setelah pandemi Covid-19. Pencegahan pembelajaran sangat penting karena jika kualitas peserta didik tidak terkontrol maka prestasinya akan menurun, yang nantinya juga akan mempengaruhi perkembangan pendidikan secara umum bahkan sampai di dunia kerja (Andriani, 2021).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Buana 2020 sejumlah 120 mahasiswa *learning loss* yang dapat dikelompokkan dalam pembelajaran *online* pada saat pandemi corona, diantara berkurangnya komunikasi antara pengajar dengan mahasiswa (86%) dan komunikasi antara mahasiswa dan

mahasiswa (80%) serta mahasiswa tidak bisa berkonsentrasi (60%). Pembelajaran daring memiliki kekurangan, yaitu pembelajaran *online* terhambat oleh jaringan internet yang sering putus-nyambung (70%), jika hujan akses internet sering terganggu (68%), dalam pembelajaran daring mahasiswa kurang bisa berkonsentrasi, karena komunikasi cenderung satu arah (60%), dosen sering memakai metode ceramah dalam pembelajaran daring (50%), dan mahasiswa lebih banyak pasif dalam pembelajaran daring (50%) (Andriani, 2021).

Penelitian terkait *learning loss* yang terjadi adalah 1) Jenis pembelajaran utama yang terjadi adalah siswa belajar lebih sedikit pada waktu pembelajaran tatap muka, 2) Delapan dari 10 mahasiswa menunjukkan interupsi pendidikan lainnya menyatakan tidak bisa mendapatkan beasiswa penuh, 3) mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak belajar apa-apa karena jenis kehilangan belajar lainnya hilang, dan 4) jenis kekurangan belajar keempat yang ditemukan adalah 4 dari 9 siswa mengatakan sulit untuk mereka untuk memahami pekerjaan yang diberikan oleh dosen pengajar (Sauri *et al.*, 2022).

Peneliti melakukan wawancara pada 5 mahasiswa anastesi tentang kejadian *learning loss* selama pembelajaran daring, dan hasilnya 3 diantaranya mengalami kesulitan pada materi yang diberikan dosen. Kemudian 4 mahasiswa lainnya merasakan perubahan sikap yaitu lebih malas mengerjakan tugas atau mepet *deadline*. Ada 1 mahasiswa yang merasa lebih pelupa semenjak pembelajaran daring dilakukan, serta

ada 1 mahasiswa yang merasa semenjak pembelajaran daring dimulai lebih menjadi pelupa akan materi yang diberikan.

Penjabaran diatas menjelaskan alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara metode pembelajaran daring terhadap *learning loss* mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah “Apakah terdapat Hubungan Antara Metode Pembelajaran Daring Terhadap *Learning Loss* Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.”

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat apakah terdapat Hubungan Antara Metode Pembelajaran Daring Terhadap *Learning Loss* Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, berjumlah 88 responden dengan kriteria. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form*. Analisa data menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Perjalanan Program Studi Sarjana Terapan Program Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diawali dengan berdirinya Program Studi ini pada 4 Mei 2018 yang dimulai dengan adanya Surat Keputusan dari Kemenristek Dikti Nomor 390/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan.

Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan UNISA Yogyakarta dirancang guna pemenuhan terhadap kebutuhan Penata Anestesi yang professional dan berkarakter untuk berperan serta dalam kesehatan bangsa dan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Program Studi Keperawatan Anestesiologi UNISA Yogyakarta terletak di Mlangi Nogotirto, Jl. Siliwangi Ringroad Barat Nomor 63, Area Sawah, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang sangat mudah dijangkau karena letaknya strategis.

Program Studi Keperawatan Anestesiologi UNISA Yogyakarta menurut Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (PERKUMPULAN LAM-PTKes) yang tergolong dalam akreditasi/ peringkat B (Baik) (Kemendikti, 2018).

2. Gambaran Karakteristik Responden

Data karakteristik responden ini menguraikan tentang karakteristik responden yang meliputi: 1) Umur, 2) Jenis Kelamin.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

No	Data Demografi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki laki	28	31.8
	Perempuan	60	68.2
2	Usia		
	19-22 Tahun	76	86.4
	23-26 Tahun	12	13.6
	Total	88	100

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan hasil penelitian dari 88 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden (68,2%) dengan responden paling banyak berada pada rentang usia 19-22 tahun berjumlah 76 responden (87,5%).

b. Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Daring

Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah tersebut menjadi kategorisasi kemudian data yang sudah dikumpulkan tersebut dapat dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran Daring

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Baik	4	4.5
Kurang Baik	2	2.3
Cukup Baik	23	26.1
Baik	40	45.5
Sangat Baik	19	21.6
Total	88	100.0

Sumber : Data Primer, November 2022

Tabel 4.3 memperlihatkan variabel metode pembelajaran daring sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 40 responden (45,5%).

c. Deskripsi Data Variabel Learning Loss

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Learning Loss Mahasiswa

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Rendah	8	9.1
Rendah	40	45.5
Sedang	22	25.0
Tinggi	17	19.3
Sangat Tinggi	1	1.1
Total	88	100.0

Sumber : Data Primer, November 2022

Tabel 4.5 memperlihatkan variabel bebas *learning loss* mahasiswa dalam pembelajaran daring mayoritas tergolong dalam kategori *learning loss* yang rendah sebanyak 40 mahasiswa (45.5%).

d. Hubungan Metode Pembelajaran Daring Terhadap *Learning Loss* Mahasiswa

Keeratan hubungan antara metode pembelajaran daring terhadap *learning loss* mahasiswa Keperawatan Anestesiologi angkatan 2019 di Universitas 'Aisyiyah dan hasil uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dari 88 responden dapat diperlihatkan pada tabel berikut.:

Tabel 4.4 Tabel Kolerasi Spearmank

Metode Pembelajaran Daring	<i>Learning Loss</i>									
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Tidak Baik	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	4.5	0	0.0
Kurang Baik	0	0.0	0	0.0	1	1.1	1	1.1	0	0.0
Cukup Baik	5	5.7	4	4.5	10	11.4	4	4.5	0	0.0
Baik	0	0.0	20	22.7	11	12.5	8	9.1	1	1.1
Sangat Baik	3	3.4	16	18.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Total	8	9.1	40	45.5	22	25.5	17	19.3	1	1.1
<i>p value</i>	0.000									
Nilai Korelasi	-0,410									

Sumber : Data Primer, November 2022

Tabel 4.6 memperlihatkan berdasarkan analisis korelasi *Spearman Rank* dari 88 responden pada variabel metode pembelajaran daring dan *learning loss* mahasiswa dapat dilihat bahwa nilai signifikan (*p value*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima atau menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran daring terhadap *learning loss* mahasiswa Keperawatan Anestesiologi angkatan 2019 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil uji yang ada di penelitian di atas, diketahui bahwa nilai korelasi sebesar -0,410 maka dapat dinyatakan memiliki korelasi atau hubungan yang cukup karena berada pada interval -0,250 – -0,500 yang berarti bahwa hubungan antara Pembelajaran Daring dengan *Learning Loss* mempunyai korelasi yang negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik metode pembelajaran daring maka semakin rendah *learning loss*.

PEMBAHASAN

1. Metode Pembelajaran Daring

Hasil penelitian pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori baik yaitu sebanyak 40 responden (45,5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran daring sudah dianggap baik oleh mahasiswa keperawatan Anestesiologi angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Mahardika *et.al.* (2013) menyatakan bahwa alat penyampaian bukanlah faktor penentu kualitas belajar, melainkan disain mata pelajaran menentukan keefektifan belajar. Salah satu metode pembelajaran daring yang baik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *accessibility*, *effectivity*, *class interaction*, dan *facility* (Jamil, 2022).

a. Aksesibilitas

Tingkat aksesibilitas pada penelitian ini mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 27 responden atau (30,7%). Aksesibilitas mahasiswa terhadap layanan tutorial *online*, dengan pemaknaan kemudahan, dan keamanan dalam mengakses tutorial *online*, dapat merubah suasana pembelajaran dari ruang kelas tatap muka ke dalam dunia *online*, dampaknya terbuka kesempatan kepada mahasiswa secara *online* memperoleh layanan bantuan belajar, dimanapun berada dengan memanfaatkan jaringan internet, dengan harapan mahasiswa akan mendapatkan bantuan belajar *online*, untuk mendukung aktivitas belajar mandiri (Jamil, 2022).

b. Efektivitas

Dimensi efektivitas pada hasil penelitian ini sebagian besar berada pada kategori sangat baik sebanyak 25 responden atau (28,4%). Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon mahasiswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa (Daniati *et al.*, 2020).

Tercapainya suatu konsep pembelajaran yang

efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan kampus, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan mahasiswa (Halima, 2020).

c. Interaksi Kelas

Hasil penelitian pada dimensi interaksi kelas sebagian besar responden berada pada kategori baik sejumlah 27 responden atau (30,7%). Interaksi merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh utamanya dicirikan oleh adanya keterpisahan fisik antara peserta didik dan pengajar. Keterpisahan ini tentu berpotensi mempengaruhi tipe dan karakteristik interaksi yang terjadi (atau harus terjadi) antara peserta didik dengan pengajar. Seperti disampaikan oleh Moore (2018) keterpisahan dalam pembelajaran jarak jauh sebenarnya tidak hanya berupa keterpisahan secara geografis dan waktu, namun juga ada keterpisahan secara psikologis dan komunikasi. Keterpisahan ini menciptakan ruang untuk terjadinya miskomunikasi (Moore, 2018).

d. Fasilitas

Dimensi pada penelitian itu yaitu fasilitas sebagian besar memilih pada kategori sangat baik sebanyak 43 responden atau (48,9%). Dalam pembelajaran *online*, interaksi antara peserta didik dengan pengajar dan peserta didik lainnya tentu terjadi secara *online* pula. Teknologi yang digunakan untuk interaksi yang bersifat sinkronus misalnya *video-conferencing* dan *online chat*, sedangkan untuk interaksi asinkronus misalnya *e-mail* dan *discussion boards* (Kearsley, 2012).

Interaksi peserta didik dengan materi pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran dimana peserta didik benar-benar melakukan aktivitas belajar dengan upaya memahami materi yang dipelajari melalui aktivitas membaca, membuat *highlight*, membuat rangkuman, ataupun mengerjakan soal-soal latihan (Belawati, 2020).

2. *Learning Loss* Pada Mahasiswa

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa *learning loss* mahasiswa dalam pembelajaran daring tergolong dalam kategori *learning loss* yang rendah sebanyak 40 mahasiswa (45.5%). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa anestesiologi angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tergolong pada tingkat rendah.

Learning loss dapat terjadi karena kesenjangan yang berkepanjangan atau tidak adanya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai murid dalam proses pembelajaran (Pratiwi, 2021). Sehingga, masalah-masalah yang dialami pada proses pembelajaran jarak jauh ini akan mengakibatkan munculnya fenomena *learning loss*. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa *learning loss* merupakan salah satu konsep dengan tidak efektifitasnya proses pembelajaran (Kashyap *et al.*, 2021).

a. Penurunan Pengetahuan Mahasiswa

Tingkat penurunan pengetahuan mahasiswa pada penelitian ini berada pada kategori tinggi sebanyak 59 responden atau (67%). Hal ini berujung pada hasil negatif lainnya yaitu penurunan prestasi akademik. Artinya, siswa yang belajar di rumah selama wabah Covid-19 diyakini kurang dapat bekerja secara efektif dan mengalami penurunan kinerja.

b. Penurunan keterampilan mahasiswa

Dimensi pada penurunan keterampilan mahasiswa pada penelitian ini sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu 56 responden atau (63,6%). Salah satu tanda

terjadinya *learning loss* pada mahasiswa yaitu menurunnya keterampilan mahasiswa. Keterbatasan tatap muka antara mahasiswa dan dosen mengakibatkan berkurangnya keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

c. Perubahan sikap Mahasiswa

Perilaku sikap mahasiswa pada penelitian ini mayoritas berada pada kategori sangat rendah sebanyak 82 responden atau (93,2%). Perilaku atau sikap mahasiswa menjadi salah satu penyebab terjadinya *learning loss*. Kurangnya pengawasan oleh dosen dari tugas yang diberikan seringkali disepelekan oleh mahasiswa, sehingga terjadilah perubahan perilaku pada mahasiswa.

3. Hubungan Metode Pembelajaran Daring Terhadap *Learning Loss*

Hasil penelitian dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara metode pembelajaran daring terhadap *learning loss* mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi *Spearman Rank* yang menunjukkan nilai signifikan (*P Value*) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti memiliki hubungan yang signifikan dan dinyatakan dinyatakan memiliki korelasi atau hubungan yang cukup.

Hasil uji yang ada di penelitian di atas, diketahui bahwa nilai korelasi sebesar -0,410 maka dapat dinyatakan memiliki korelasi atau hubungan yang cukup kuat karena berada pada interval -0,250 – -0,500 yang berarti bahwa hubungan antara Metode Pembelajaran Daring dengan *Learning Loss* mempunyai korelasi yang negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik metode pembelajaran daring maka semakin rendah *learning loss* pada mahasiswa.

Angka nilai korelasi yang diperoleh memiliki nilai negatif yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel memiliki hubungan yang berlawanan, maka semakin baik metode pembelajaran daring maka semakin rendah terjadinya *learning loss* mahasiswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran daring yaitu *accessibility*, *effectivity*, *class interaction*, dan *facility* (Jamil, 2022).

- a. Aksesibilitas (*accessibility*) yaitu kemudahan akses mahasiswa terhadap layanan tutorial *online* dalam mengakses tutorial *online*, aksesibilitas berkaitan dengan kesempatan mahasiswa agar bisa mengikuti kelas *online* dari beberapa *platform* yang sudah

disediakan untuk mendukung aktivitas belajar mandiri. Aksesibilitas pada penelitian ini berada pada kategori baik sebanyak 46,6%. Aksesibilitas mempengaruhi kejadian *learning loss* mahasiswa hal ini sesuai dengan penelitian pada (Halima, 2020) yang menyebutkan bahwa semakin baiknya aksesibilitas maka mahasiswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif sehingga dapat mengurangi *learning loss* pada mahasiswa.

- b. Efektivitas (*effectivity*) yaitu keberhasilan dari suatu proses belajar mahasiswa. Efektivitas pembelajaran daring mempengaruhi *learning loss* mahasiswa seperti yang dijelaskan pada (Daniati *et al.*, i yaitu efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon mahasiswa terhadap pembelajaran dan penguasaan materi mahasiswa. Efektivitas pada penelitian ini mayoritas berada di kategori sangat baik (28,4%). Semakin baiknya respon mahasiswa terhadap penguasaan materi dapat diartikan bahwa

learning loss pada mahasiswa tersebut masih tergolong rendah (Muthmainnah, 2022).

- c. Interaksi kelas (*class interaction*) yaitu interaksi antara mahasiswa dan dosen serta sebaliknya, pada pembelajaran jarak jauh sangat berisiko terjadinya *misscommunication* sehingga interaksi kelas berpengaruh pada *learning loss* mahasiswa (Donelly, 2021). Interaksi kelas pada penelitian ini mayoritas pada kategori baik (30,7%). Interaksi kelas yaitu suatu respon mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring misalnya dalam menjawab soal atau mengerjakan tugas (Dewantara *et al.*, 2020).
- d. Fasilitas (*facility*) pada metode pembelajaran daring yaitu teknologi yang digunakan untuk kemudahan mengikuti pembelajaran daring, beberapa *platform* yang disediakan seperti interaksi yang bersifat sinkronus misalnya *video-conferencing* dan *online chat*, sedangkan untuk interaksi asinkronus misalnya *e-mail* dan *discussion boards* (Kearsley, 2012). Fasilitas metode pembelajaran daring

pada penelitian ini mayoritas pada kategori sangat baik (48,9%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Khan *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa fasilitas yang baik akan menghasilkan materi yang baik, serta bertambahnya pemahaman mahasiswa pada materi yang disampaikan untuk mencegah *learning loss*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Andriani, 2021), yang menyatakan bahwa semakin efektifnya metode pembelajaran daring maka semakin rendah tingkat *learning loss* pada mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di *Oxford University* yang menyatakan semakin terorganisirnya suatu metode pembelajaran daring maka tingkat terjadinya *learning loss* juga akan semakin rendah (Engzell *et al.*, 2021).

Learning loss yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona, diantara hilangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa (86%) dan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa (80%) serta mahasiswa tidak bisa

konsentrasi (60%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sovayunanto, 2022), yang menyebutkan bahwa semakin baik pembelajaran daring yang dilakukan maka semakin rendah juga tingkat *learning loss* yang dialami oleh mahasiswa.

Keeratan hubungan antara metode pembelajaran daring terhadap *learning loss* mahasiswa berada pada korelasi cukup kuat yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring mempengaruhi terjadinya *learning loss* pada mahasiswa, semakin baik pembelajaran daring yang ada semakin rendah pula potensi terjadinya *learning loss* pada mahasiswa.

Hal ini dapat menjadi acuan bagi dosen Program Studi agar dapat mempertahankan metode pembelajaran daring yang baik agar potensi kejadian *learning loss* pada mahasiswa lebih rendah atau menurun agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari mahasiswa

SIMPULAN

Berdasarkan uji dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Metode pembelajaran daring keperawatan

anestesiologi angkatan 2019 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori baik sebanyak 40 responden (45,5%).

2. *Learning Loss* mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2019 Universitas Aisyiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah sebanyak 40 responden (45,5%).
3. Terdapat hubungan antara Metode Pembelajaran Daring terhadap *Learning Loss* Mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2019 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Hubungan kekuatan Metode Pembelajaran Daring Terhadap *Learning Loss* pada mahasiswa keperawatan anestesiologi angkatan 2019 Universitas Aisyiyah Yogyakarta dengan $p\text{-value}$ $0.000 < 0.05$ berada pada tingkat kategori hubungan yang cukup dengan nilai korelasi sebesar $-0,410$ dan dalam korelasi yang cukup kuat.
4. Arah hubungan Metode Pembelajaran Daring terhadap *Learning Loss* pada mahasiswa yaitu arah hubungan yang negatif dimana semakin baik metode pembelajaran daring maka semakin rendah tingkat *learning loss*

yang akan terjadi pada mahasiswa.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Tenaga pendidik program studi anestesiologi diharapkan dapat memberikan pengembangan pendidikan terkait pembelajaran daring yang lebih baik atau efektif untuk mencegah terjadinya *learning loss* pada mahasiswa anestesiologi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang akan dijadikan responden, serta variabel penelitian bisa dikembangkan lebih lanjut, selain itu penelitian ini bisa dilakukan dengan metode kualitatif untuk lebih memperdalam penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring dengan *learning loss*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni. (2021). *Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial COVID-19 Pandemic: The Health, Economic, and Social Effects* Jurnal Litbang : 17(1), 17–34.
- Ananda Rizki Aulia, A. L. Y. (2019). Pengaruh City Branding “A Land Of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. 3(3), 67–75. <https://doi.org/10.31955/Mea.Vo14.Iss1.Pp67>

- Andriani, W. (2021). *Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona*. 2.
- Ayu Widyasari. (2022). Fenomena *Learning Loss* Sebagai Dampak Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. 5(1), 297–302.
- Belawati, T. (2020). Buku Pembelajaran *Online*. In *Universitas Terbuka (Issue January)*.
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. 01(01), 1–10.
- Eem Munawaroh, Y. N. (2021). *Resilience After Pandemic : Learning*. 1–10.
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. (2021a). *Learning Loss Due To School Closures During The Covid-19 Pandemic*.
- Findivia Egga Fahruni. (N.D.). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Malas Belajar Daring Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Menganti Gresik Hadi Warsito Wiryosutomo Abstrak. 2019.
- Fitzpatrick, R., Korin, A., & Riggall, A. (2020). *An International Review Of Plans And Actions For School Reopening. October*.
- Halima. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Saman 1 Lambandia. Universitas Kendari.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* 8(1), 496–503.
- Hidayat. (2014). Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data.
- Hidayat, S. (2021). Metode Gamification Sebagai Solusi Fenomena *Learning Loss* Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: A Literatur Review. 04(05), 741–753.
- Ibrahim, A. F., Attia, A. S., Bataineh, A. M., & Ali, H. H. (2021). *Evaluation Of The Online Teaching Of Architectural Design And Basic Design Courses Case Study : College Of Architecture At Just , Jordan*. Ain Shams Engineering Journal, 12(2), 2345–2353. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2020.10.006>
- Jamil. (2022). Optimalisasi Layanan Tutorial *Online* Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Bantuan Belajar *Online* Mahasiswa Ut. 5(1), 141–150.
- Kezia Amadea, M. D. A. (2020). Jurnal Primatika, Volume 9, Nomor 2, Desember 2020. 9, 111–120.
- Kharisna, D., Guna, S. D., Febtrina, R., & Hafiza, N. (2021). Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. 9(2), 205–210.
- Luaran, J. E., Samsuri, N. N., Nadzri, F. A., & Baharen, K. (2014). *A Study On The Student ' S Perspective On The Effectiveness Of Using. Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 123, 139–144. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1407>

- Mahardika, K., Zafran, D. Roza, F. J. & A. P. (2013). Metode Pembelajaran Daring Yang Efektif. 2, 160–165.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika The Effectiveness Of E-Learning Using Online Media During The Covid-19 Pandemic In Mathematics. 2(1), 1–12.
- Muthmainnah. (2022). *Learning Loss : Analisis Pembelajaran Jarak Jauh*. 6(1), 969–975.
- Ndeot, F. (2021). Deschooling Dan *Learning Loss* Pada Pendidikan Anak Usia Dini. 4(1).
- Noviyanti, R. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. 20(2), 705–709. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Nugroho, D., Pasquini, C., Reuge, N., & Amaro, D. (2020). Covid-19 : *How Are Countries Preparing To Mitigate The Learning Loss As Schools Reopen? Trends And Emerging Good Practices To Support*. May, 1–9.
- Nyoman, N., Adi, S., Oka, D. N., Made, N., & Wati, S. (2021). Dampak Positif Dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa. 5, 43–48.
- Padangsidimpuan, I. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. 03(2), 333–352.
- Pramono, A. E., & Desristanto, P. (2021). Perspektif Mahasiswa Mengenai Kendala Dalam Pembelajaran Kodifikasi Klinis Secara Daring. 6(3), 190–199.
- Pujowati, Y. (2021). Dinamika Kebijakan Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19. 14(2), 158–164.
- S.Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic*). 6(1), 214–224.
- Safitri, W. R. (2014). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 - 2014.
- Sarwono, J. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.
- Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2022). Penanggulangan Dampak *Learning Loss* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. 5(2020), 1816–1823.
- Sovayunanto, R. (2022). *Learning Loss Dan Faktor-Faktor Penyebab Di Sekolah Menengah Pertama (Smp)*. Jurnal Mahasiswa Bk, 8, 12–17.
- Studi, P., Ekonomomi, P., Mija, H., Murniati, B., Jadur, K. P., Jehudin, K. M., Studi, P., Ekonomi, P., Seroja, J., Utara, D., & Daring, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-

19 Di Sma Negeri 1 Sukawati.
Prospek I, 86–92.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

Tidung, J. T. I., Ismanto, B., & Rina,
L. (N.D.). *Jurnal Of Educational
Technology , Curriculum ,
Learning , And Communicatio.*

Winaria Lubis. (2020). Jurnal
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia. 5(1), 132–141.



umisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta